



Implementasi Nilai–Nilai Perempuan Islam Berkemajuan melalui Kegiatan Perkuliahan Perguruan Tinggi Aisyiyah Yogyakarta

Aisyah Nur Azizah

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*Email: aisyahna64@unisayogya.ac.id

Abstrak

Keywords:

Aisyiyah; nilai perempuan; perkembangan; perkuliahan

Aisyiyah merupakan organisasi perempuan Muhammadiyah terbesar di dunia. Aisyiyah berkembang dengan pesat dan membentuk diri menjadi organisasi perempuan islam modern. Nilai nilai perempuan islam berkemajuan bisa dicapai dari seorang wanita yang membawa manfaat bagi orang banyak. Kemanfaatan tersebut juga bisa diajarkan dalam lingkungan pendidikan, khususnya tingkat perguruan tinggi. Perguruan tinggi Aisyiyah berkesempatan untuk menciptakan mahasiswa khususnya perempuan yang unggul dan tetap memperhatikan syariah islam. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan fenomenolog. Penelitian ini partisipan diberikan pertanyaan melalui google form. Hasil penelitian didapatkan 3 data utama yaitu pengetahuan tentang perempuan islam berkemajuan, penerapan nilai perempuan islam berkemajuan melalui kegiatan perkuliahan, pentingnya penerapan nilai nilai perempuan islam berkemajuan melalui kegiatan perkuliahan. Implementasi nilai–nilai Perempuan Islam Berkemajuan melalui Kegiatan Perkuliahan Perguruan Tinggi dapat dilakukan dengan cara beberapa hal. Implementasi ini mengharuskan agar perempuan islam dapat berdaya saing dan berdaya banding dengan kaum laki –laki tanpa mengesampingkan nilai islam.

1. PENDAHULUAN

Aisyiyah merupakan organisasi perempuan Muhammadiyah terbesar di dunia. Aisyiyah didirikan pada tahun 1917 dengan salah satu kontribusinya dalam dunia pendidikan. Aisyiyah mendirikan banyak amal usaha pendidikan mulai dari pendidikan kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Aisyiyah berkembang dengan pesat dan membentuk diri menjadi organisasi perempuan islam modern.

Dari hal tersebut maka yang menjadi pertanyaan apa yang dimaksud nilai nilai perempuan islam berkemajuan. K.H. Ahmad Dahlan sebagai pendiri

Muhammadiyah mulai tahun 1912-1923 menekankan makna Islam berkemajuan dan mencerahkan adalah pada saat seseorang dapat membawa manfaat bagi orang banyak [1]. Jadi nilai nilai perempuan islam berkemajuan bisa dicapai dari seorang wanita yang membawa manfaat bagi orang banyak. Kemanfaatan tersebut juga bisa diajarkan dalam lingkungan pendidikan, khususnya tingkat perguruan tinggi.

Kegiatan perkuliahan tidak hanya melulu tentang dosen memberikan materi kepada mahasiswanya. Akan tetapi pada saat ini adalah saat yang tepat untuk menggali potensi potensi mahasiswa terlebih mahasiswa perempuan. Berkiblat pada Muhammadiyah yang



diselenggarakan oleh persyarikatan dalam rangka amar ma'ruf nahy mungkar sebagai pengejawatan dari Islam berkemajuan [2]. Perguruan tinggi Aisyiyah berkesempatan untuk menciptakan mahasiswa khususnya perempuan yang unggul dan tetap memperhatikan syariah islam.

Mahasiswa mempunyai cara pandang yang bisa kita arahkan sesuai gerakan islam. Mahasiswa dapat mengetahui apa itu nilai – nilai perempuan islam berkemajuan melalui proses belajar mengajar hingga organisasi yang ada di lingkungan kampus. Mahasiswa bisa mengimplementasikan nilai nilai perempuan islam berkemajuan melalui kegiatan perkuliahan. Hal ini dapat menunjang terbentuknya karakter dan calon – calon pemimpin tidak hanya laki laki di masa sekarang.

Dari latar belakang tersebut maka dipandang perlu untuk mengambil judul penelitian “Implementasi Nilai – Nilai Perempuan Islam Berkemajuan melalui Kegiatan Perkuliahan Perguruan Tinggi Aisyiyah”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini mengeksplor berbagai fenomena yang kompleks terkait dengan pemahaman dan implementasi mahasiswa dalam nilai nilai perempuan islam berkemajuan. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa di Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi sarjana terapan keperawatan anestesi di UNISA Yogyakarta. Sampel pada penelitian ini berjumlah 6 mahasiswa. Diambil dengan kriteria inklusi merupakan prodi baru di UNISA Yogyakarta, mahasiswa aktif di UNISA Yogyakarta. Sampel diberikan penjelasan tentang penelitian dan menjamin kerahasiaan identitas sampel. Sampel menandatangani informed consent sebagai persetujuan menjadi sampel penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan dengan jawaban penjabaran pada google form. Serta memastikan keakuratan data pada

form.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengisian google form pada mahasiswa didapatkan beberapa data yaitu

3.1.1 Pengetahuan Tentang Perempuan Islam Berkemajuan

Pada partisipan 1 menjelaskan bahwa perempuan islam berkemajuan adalah perempuan yang memiliki kebebasan, keberanian, dan mampu memimpin serta tetap sesuai nilai agama islam. Hal ini sesuai dengan kiprah Aisyiyah yang telah menunjukkan pencerahan dan kemajuan sebagai organisasi perempuan islam di dunia [5]. Dengan adanya organisasi tersebut memberikan ruang kepada perempuan untuk menjadi pemimpin dan menggali kemampuan diberbagai bidang.

Partisipan 3 mengatakan bahwa perempuan islam berkemajuan adalah seorang perempuan yang memiliki nilai dasar dasar islam dan dapat mengembangkan nilai nilai tersebut menjadi prinsip dan pedoman dalam kontribusi perkembangan ilmu sains dan teknologi seiring dengan perkembangan zaman. Nilai nilai tersebut yang nantinya akan menjadi rambu rambu dan identitas seorang wanita islam berkemajuan dalam mengembangkan ilmu. Dapat diartikan disini bahwa mahasiswa menjabarkan nilai perempuan islam berkemajuan bisa dalam hal ilmu pengetahuan yang akan menjadi kontribusi di era modern sekarang. Bisa juga dilihat dari perempuan yang melakukan banyak penelitian terbaru dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Partisipan 4 menjelaskan bahwa nilai perempuan islam berkemajuan adalah kondisi dimana perempuan islam lebih maju dalam segala aspek, langkanya untuk turut andil dalam kehidupan tidak terhambat masalah gender melainkan dapat hidup sejajar dengan laki – laki baik dari segi pekerjaan, intelektual, maupun kepemimpinan. Mereka memiliki kedudukan yang sama tidak hanya sebatas menjadi ibu rumah tangga namun dapat



berperan di masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan sejarah Nyai Ahmad Dahlan sebagai pelopor berdirinya organisasi Aisyiyah. Beliau aktif dalam amal usaha Aisyiyah baik bidang pendidikan maupun bidang yang lainnya [3].

3.1.2 Penerapan Nilai Perempuan Islam Berkemajuan Melalui Kegiatan Perkuliahan

Partisipan 2 menjelaskan penerapan nilai perempuan islam berkemajuan melalui kegiatan perkuliahan yaitu menjadi ketua kelompok suatu mata kuliah. Dengan menjadi ketua, seorang perempuan dapat belajar memimpin dimuali dengan lingkungan yang kecil.

Partisipan 3 menjelaskan perempuan mampu berkontribusi dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan penjelasan bahwa Aisyiyah mempunyai peran dan mampu melakukan usaha untuk memperbaiki dan memperbaiki pemahaman terhadap agama Islam untuk tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi derajat kaum perempuan [4]. Dari pernyataan tersebut perempuan dapat memanfaatkan melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Partisipan 6 menjelaskan bahwa penerapan tersebut bisa dilihat dari perempuan dapat mempelajari berbagai ilmu, misalnya ilmu anestesi. Perempuan dapat memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan perannya [4]. Karena ilmu yang kita pelajari semua tidak terbatas pada gender. Dan Aisyiyah mendukung hal tersebut.

3.1.3 Pentingnya Penerapan Nilai Perempuan Islam Berkemajuan Melalui Kegiatan Perkuliahan

Partisipan 2 menjelaskan pentingnya penerapan nilai perempuan islam berkemajuan karena perkembangan jaman mengharuskan siapapun untuk siap menghadapi perubahan. Ilmu pengetahuan dan keinginan untuk belajar harus tumbuh agar tidak tertelan oleh kemajuan ilmu dan teknologi serta budaya dan tetap dalam nilai-nilai islam berkemajuan. Hal ini disepakati oleh

penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa kaum perempuan perlu mengekspresikan potensinya lebih dari apa yang mereka punya dengan memanfaatkan teknologi dan segala fasilitas hingga menduduki jabatan yang maksimal [4].

Partisipan 4 menjelaskan bahwa pentingnya nilai-nilai perempuan islam berkemajuan melalui kegiatan perkuliahan karena akan mendorong majunya cara berpikir bagi perempuan selama proses belajar mengajar. Selain itu membantu kaum perempuan lebih aktif dan terbuka dalam berpikir sehingga kemampuan intelektual serta kompetensi yang dimiliki akan berkembang lebih jauh. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa Aisyiyah telah mampu menunjukkan komitmen dan kiprahnya untuk memajukan kehidupan kaum perempuan dan masyarakat khususnya wanita dalam menciptakan jaringan pendidikan dan literasi keilmuan [4]. Dari beberapa pernyataan tersebut menjabarkan bahwa penerapan nilai-nilai perempuan islam berkemajuan sangat penting dalam kegiatan perkuliahan. Seorang perempuan akan mampu berdaya saing dan berdaya banding dengan kaum laki-laki dan tetap sejalan dengan ajaran agama islam.

4. KESIMPULAN

Aisyiyah merupakan organisasi perempuan Muhammadiyah terbesar di dunia. Aisyiyah berkembang dengan pesat dan membentuk diri menjadi organisasi perempuan islam modern. Nilai-nilai perempuan islam berkemajuan bisa dicapai dari seorang wanita yang membawa manfaat bagi orang banyak. Kemanfaatan tersebut juga bisa diajarkan dalam lingkungan pendidikan, khususnya tingkat perguruan tinggi. Implementasi Nilai – Nilai Perempuan Islam Berkemajuan melalui Kegiatan Perkuliahan Perguruan Tinggi dapat dilakukan dengan cara beberapa hal. Implementasi ini diharapkan agar perempuan islam dapat berdaya saing dan berdaya banding dengan



kaum laki – laki tanpa mengesampingkan nilai islam.

REFERENSI

- [1] Dina R dan Fasha Tio. 2019. Implementasi Nilai Nilai Islam Berkemajuan melalui kegiatan Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. STIKES Muhammadiyah Gombong. 236 – 244. Available from: <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/767>
- [2] Hakim A. Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyiyah Pejawatuhkan Islam berkemajuan (Internet). Suara Muhammadiyah Menenguhkan dan Mencerahkan. 2017 (Cited 2021 Agust 16). Available from: <http://www.suaramuhammadiyah.i/2017/12/15/perguruan-tinggi-muhammadiyah-aisyiyah-ejawantahkan-islam-berkemajuan/>
- [3] Ikan S, Ragil A. 2017. Peran Siti Walidah Dibidang Pendidikan dan Sosial Dalam Perkembangan Aisyiyah Tahun 1917-1946. Jurnal Swarnadwipa. 1(2). 101-110.
- [4] Muh Sungaidi. 2017. Aisyiyah Organisasi Perempuan Modern. Jurnal Managemen Dakwah. 3 (1). 34 – 43.
- [5] Resmiwal, Suryadi F, Rahmadina P. 2021. Aisyiyah Peranannya Dala Meningkatkan Derajat Kaum Perempuan. Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA). 4(1). 71-77.